

Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Dengan Penerapan Model Discovery Learning Pada Siswa Kelas X KC SMK Negeri 3 Sukawati

Improve Student Ipas Learning Outcomes With Implementation Of The Discovery
Learning Model In Students Of Class X Kc Smk Negeri 3 Sukawati

Ni Ketut Mistia Sari ^{a,*}, Seldian Santi Maga ^{b,*}, Adriana Sanete Bili ^{c,*}, Farida Lende ^{d,*}

^{abcd}Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
Jalan Seroja, Tonja, Denpasar Utara, Bali (80289)

*Pos-el : niketutmistiasari@gmail.com, asanetebili@gmail.com, seldianmaga@gmail.com
faridalende75@gmail.com

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Kc SMK Negeri 3 Sukawati. Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Sukawati. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X Kc, dengan Objek yaitu hasil belajar IPAS siswa. Pengumpulan data diperoleh melalui teknik observasi dan tes tertulis, sedangkan teknik analisis data yang di gunakan adalah rata-rata dan presentasi. Hasil dari penelitian ini adalah siswa kelas X Kc SMK Negeri 3 Sukawati sudah mengalami peningkatan keaktifan dan hasil belajar IPAS yang signifikan setelah menerapkan model Discovery Learning.

Kata Kunci : Model Discovery Learning, Hasil Belajar

Abstrak : The purpose of this study was to determine the application of the discovery learning learning model to improve student learning outcomes in class x kc smk negeri 3 sukawati. The research used was classroom action research (ptk) which was carried out in two research cycles. This research was conducted at smk negeri 3 sukawati. The subjects in this study were students of class x kc, with the object being the students' ipas learning outcomes. Data collection was obtained through observation techniques and written tests, while the data analysis techniques used were averages and presentations. The results of this study are that students in class x kc smk negeri 3 sukawati have experienced a significant increase in their activeness and ipas learning outcomes after applying the discovery learning model.

Keyword : discovery learning model, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar perorangan dalam bentuk pendidikan formal, nonformal dan informal disekolah,dan luar sekolah,yang berlangsung yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan untuk mengoptimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu,agar dikemudian hari dapat memainkan peranan secara tepat (Mudyaharjo, 2001).

Salah satu kunci sukses keberhasilan sebuah pembelajaran adalah ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran,yang mampu menciptakan situasi pembelajaran yang dinamis,sehingga memungkinkan siswa lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itu diperlukan sekali peran aktif seorang guru dalam menyesuaikannya, guru hendaknya bersikap professional dan selalu berupaya untuk mengadakan terobosan-terobosan dan inovasi baru dalam dunia Pendidikan. (Surawan, 2020: 168)

Dari hasil pengamatan tentang hasil belajar siswa kelas X Kc diketahui bahwa terdapat beberapa alasan yang membuat rendahnya hasil belajar siswa terhadap pelajaran IPAS di SMK Negeri 3 Sukawati pada siswa kelas X Kc. Berdasarkan penelitian awal yang peneliti lakukan di kelas X Kc yang berjumlah 14 orang, hasil belajar siswa masih rendah yaitu 6 orang tuntas atau berhasil, 8 orang belum tuntas. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran dilakukan secara monoton dengan menggunakan metode ceramah dengan menggunakan buku dan papan tulis, tentunya hal ini sangat membosankan bagi siswa, dan sangat berpengaruh bagi motivasi, serta inovasi siswa dalam mencapai nilai seperti yang diinginkan, oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan variasi model maupun strategi

pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, dengan melibatkan siswa yaitu dengan menerapkan Model Discovery Learning.

Tindakan dikatakan berhasil bila minimal 80% pelaksanaan proses dan hasil telah sesuai dalam pembelajaran IPAS Materi Mengetahui Interaksi Sosial dan Dinamika Sosial melalui model pembelajaran Discovery Learning.

METODE

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas, yaitu sebuah kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang: (1) praktek-praktek kependidikan mereka, (2) pemahaman mereka tentang praktekpraktek tersebut, dan (3) situasi dimana praktek-praktek tersebut dilaksanakan

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Sukawati yang beralamat di Jln. Taak Indah Batubulan, Sukawati, Gianyar Bali (80582)

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 3 Sukawati. Sampel atau subjek yang digunakan untuk penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas X Kc. Jumlah siswa kelas X Kc sebanyak 14

orang, dengan perincian 14 perempuan. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar IPAS materi Mengetahui Interaksi Sosial dan Dinamika Sosial dengan penerapan model pembelajaran discovery learning.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, tes hasil belajar dan diskusi.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara menyeluruh dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

a. Hasil belajar siswa

Dengan menganalisis nilai rata-rata harian, dan mengamati peningkatan hasil belajar siswa. Hasil tes siswa secara keseluruhan rata-ratanya dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum X}{n}$$

X = jumlah nilai

n = jumlah siswa

b. Kinerja guru dalam pembelajaran

Kinerja guru dalam pembelajaran dianalisis dengan cara mengumpulkan data keterampilan proses dalam pembelajaran melalui observasi, kemudian secara deskriptif hasilnya dipersentasikan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

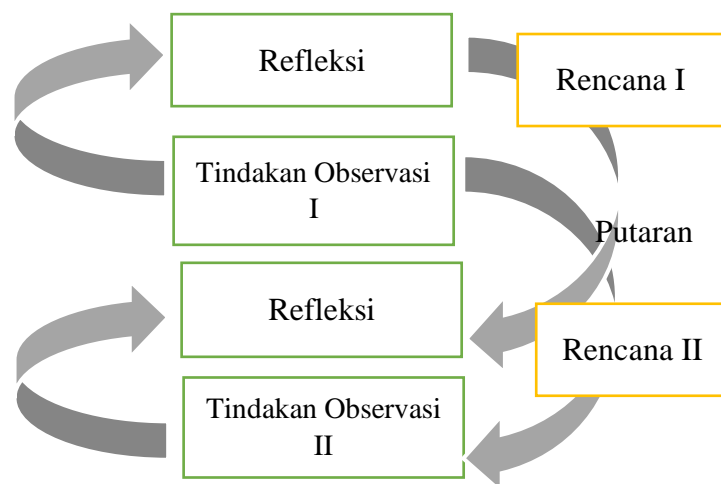
c. Keaktifan dan motivasi

Dengan menganalisis tingkat keaktifan dan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar. Data dikumpulkan melalui hasil observasi kemudian secara deskriptif, kemudian secara deskriptif hasilnya dipersentasikan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

d. Prosedur/Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitaian tindakan dari kemmis dan Tanggart, berbrntuk spiral dari siklus satu ke siklus yang berikutnya sebagai berikut:



Gambar 1. Alur PTK

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Sukawati tahun pelajaran 2021/2022. Subjek Penelitian adalah siswa kelas X Kc yang berjumlah 14 siswa yang terdiri dari 14 orang siswa perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya pembelajaran melalui

Hasil Tindakan Kelas Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

penerapan model pembelajaran discovery learning dapat meningkatkan hasil belajar melalui materi Mengetahui Interaksi Sosial dan Dinamika Sosial pada mata pelajaran IPAS, terutama pada kelas X Kc SMK Negeri 3 Sukawati tahun pelajaran 2021/2022.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM yang sudah direncanakan (instrument) terlampir pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No	Indikator/ Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
PENDAHULUAN			
1	Peserta didik dengan panduan guru menyiapkan fisik dan mental untuk siap belajar dengan semangat	√	
2	Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.		√
3	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	√	
4	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	√	
5	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus dan membagi siswa dalam beberapa kelompok.	√	
KEGIATAN INTI			
Pemberian Rangsangan atau Stimulus			
6	Peserta didik mengamati gambar yang disajikan oleh guru dan membaca buku yg berkaitan dengan interaksi sosial	√	
7	Guru dapat membimbing peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan yang berkenaan tentang interaksi sosial		√
Pernyataan/Identifikasi Masalah			
8	Peserta didik mengamati gambar yang disajikan guru dan membaca buku yang berkaitan dengan interaksi sosial	√	
9	Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku IPAS Kelas X Bab 6, mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain dan internet tentang interaksi sosial		√
Mengumpulkan dan Menganalisis Data			
10	Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya	√	

1 1	Guru meminta kepada peserta didik untuk mengurutkan gambar tentang interaksi sosial , kemudian memberikan alasannya.	√	
Pembuktian atau Memverikasi Data			
1 2	Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk melakukan secara cmat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang diterapkan sebelumnya tentang interaksi sosial	√	
Menarik Simpulan/Generalisasi			
1 3	Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan tentang interaksi sosial	√	
1 4	Peserta didik menerima tanggapan dari guru atau dari peserta didik yang lain dan memperbaiki hasil presentasi dan membuat simpulan.		√
PENUTUP			
1 5	Bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan menemukan manfaat dari pembelajaran.	√	
1 6	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran		√
1 7	Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.	√	
1 8	Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	√	

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

Presentase = (jumlah jawaban)/(jumlah skor maksimal) X 100%

$$=13/(18) \times 100\% = 72,22\%$$

Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning dapat dilihat dari tabel 2 berikut:

Tabel 2. Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran			√		
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi			√		
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran				√	
4	Keseriusan siswa dalam proses pembelajaran melalui model discovery learning			√		
5	Mengamati media pembelajaran yang berkaitan dengan interaksi soasial				√	
6	Partisipasi siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran			√		
7	Berani menanggapi hasil kerja kelompok lain			√		
8	Bertanya/Menjawab pertanyaan guru				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran			√		
10	Ketertarikan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran			√		
£		33				

Berdasarkan data hasil observasi tersebut diatas dapat di presentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Persentase } 100\% = \frac{\text{jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{33}{50} \times 100\% = 66\%$$

Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I dapat dilihat pda tabel 3.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

N	F	N x F	(%)
100			
90	2	180	7,40%
80	4	240	14,81%
70	14	1080	51,85%
60	5	300	18,51%
50	2	100	7,40%
40	-	-	-
30	-	-	-
20	-	-	-
£		1800	100%
Rata-rata		66,66	

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar yang diperoleh secara klasikal belum mencapai persyaratan ketuntasan belajar yang diterapkan oleh kurikulum 2013 yaitu hanya mencapai rata-rata 66,66, karena secara individu hanya 6 siswa yang mampu mencapai nilai ketuntasan belajar atau 22,23%, sedangkan sebanyak 8 siswa atau 77,70% yang belum mencapai rata-rata persyaratan ketuntasan belajar yang

ditetapkan oleh kurikulum 2013 yaitu rata-rata 75,00. Namun untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang lebih baik, maka tindakan kelas perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan kedua.

Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM yang sudah direncanakan (*instrument*) terlampir pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Tabel Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No	Indikator/ Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
PENDAHULUAN			
1	Peserta didik dengan panduan guru menyiapkan fisik dan mental untuk siap belajar dengan semangat	√	

2	Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.	√	
3	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	√	
4	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	√	
5	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus dan membagi siswa dalam beberapa kelompok.	√	
KEGIATAN INTI			
Pemberian Rangsangan atau Stimulus			
6	Peserta didik mengamati gambar yang disajikan oleh guru dan membaca buku yg berkaitan dengan interaksi sosoal	√	
7	Guru dapat membimbing peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan yang berkenaan tentang interaksi sosial	√	
Pernyataan/Identifikasi Masalah			
8	Peserta didik mengamati gambar yang disajikan guru dan membaca buku yang berkaitan dengan interaksi sosial	√	
9	Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku IPAS Kelas X Bab 6, mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain dan internet tentang interaksi sosial	√	
Mengumpulkan dan Menganalisis Data			
10	Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya	√	
11	Guru meminta kepada peserta didik untuk mengurutkan gambar tentang interaksi sosial , kemudian memberikan alasannya.	√	
Pembuktian atau Memverikasi Data			
12	Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk melakukan secara crmat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang diterapkan sebelumnya tentang interaksi sosial	√	
Menarik Simpulan/Generalisasi			
13	Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan tentang interaksi sosial	√	
14	Peserta didik menerima tanggapan dari guru atau dari peserta didik yang lain dan memperbaiki hasil presentasi dan membuat simpulan.	√	
PENUTUP			
15	Bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan menemukan manfaat dari pembelajaran.	√	
16	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran		√
17	Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.	√	
18	Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	√	

Berdasarkan data hasil observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{jumlah jawaban}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{17}{18} \times 100\% = \\ &94,44\% \end{aligned}$$

Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan model

pembelajaran discovery learning dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran					√
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi					√
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran					√
4	Keseriusan siswa dalam proses pembelajaran melalui model discovery learning					√
5	Mengamati media pembelajaran yang berkaitan dengan interaksi sosial					√
6	Partisipasi siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran					√
7	Berani menanggapi hasil kerja kelompok lain				√	
8	Bertanya/Menjawab pertanyaan guru					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran					√
10	Ketertarikan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran					√
£		49				

Berdasarkan dataa observasi tersebut diatas dapatt dipresentasikan aktivitas sisswa dalam KBM sebagai berikut:

Nilai = (total skor)/(jumlah skor maksimal) x 100%

Nilai = 49/50 x 100% = 98%

Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil Tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama pada siklus II dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Siklus II

N	F	N x F	(%)
100	1	100	3,70%
90	7	630	25,92%
80	10	800	37,03%
70	7	490	25,92%
60	2	120	7,40%
50	-	-	-
40	-	-	-
30	-	-	-
20	-	-	-
£		2140	100%
Rata-rata	79,25		

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 79,25. Hal ini berarti diatas

persyaratan ketuntasan belajar yang diterapkan oleh kurikulum 2013 yaitu 75 sudah terpenuhi.

Berdasarkan pertemuan yang di peroleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan dua kali siklus dengan 2 kali 2 x (1 x 30) menit melalui observasi kegiatan pembelajaran,

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan pembelajaran discovery learning dalam pembelajaran IPAS materi Mengetahui Interaksi Sosial dan Dinamika Sosial yang dilaksanakan dikelas X Kc SMK Negeri 3 Sukawati Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, peningkatan keaktifan siswa pada aspek perhatian siswa, kemauan bertanya, partisipasi dalam kelompok, antusiasme dalam mengerjakan tugas, bekerjasama dalam kelompoknya mengalami peningkatan baik jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelum tindakan kelas ini dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam proses kegiatan belajar mengajar melalui penerapan pembelajaran discovery learning pada mata pelajaran IPAS materi mengetahui interaksi sosial dan dinamika sosial berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana, karena setiap akhir

observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian tes formatif, maka dinyatakan bahwa pembelajaran IPAS melalui model pembelajaran discovery learning sudah dapat berjalan dengan baik.

pembelajaran selalu diadakan refleksi untuk diadakan perbaikan. Aktivitas tersebut mengalami peningkatan sebesar 22,22% yaitu dari 72,22% pada pertemuan siklus I menjadi 94,44% pada pertemuan siklus II

2. Aktivitas siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 32,00% yaitu dari skor rata-rata 66,00% (aktif) pada pertemuan I siklus I, meningkat menjadi 98,00% (sangat aktif) pada pertemuan siklus II.
3. Tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi mengetahui interaksi sosial dan dinamika sosial melalui pembelajaran discovery learning di kelas X Kc SMK Negeri 3 Sukawati dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung, Iskandar. 2010 meningkatkan kreativitas Pembelajaran Bagi Guru. Jakarta: Bestari Bhuana Murni
- Aikunto, S. (2006). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Anisa. (2022). Meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan model discovery learning pada siswa SMP N 1 Mantawe : Jurnal Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya. 443-453.
- Ardyansyah, A., & Fitriani, L. (2020). Efektifitas penerapan metode discovery learning dalam pembelajaran imla'. Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya, 8(2),229-244. Doi:<https://doi.org/10.23971/altari.v8i2.2257>
- Depdiknas. (2006). Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Hanifah, U., & Wasitohadi. (2017). Perbedaan efektivitas antara penerapan model pembelajaran discovery dan inquiry ditinjau dari hasil belajar IPA siswa. Jurnal Mitra Pendidikan, 1(2),92-104.
- Kristin, F. (2016). Analisis model pembelajaran discovery learning dan meningkatkan hasil belajar siswa SD. Jurnal Pendidikan dasar Perkhas, 2(1),90-98
- Kristin, F., & Rahayu, D. (2016). Pengaruh penerapan model pembelajaran discovery learning terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas 4 SD. Scholaria: Jurnal Pendidikan & Kebudayaan, 6(1),84-92.
- Undang-undang RI no 20 Tahun 2003,"Tentang Sistem Pendidikan Nasional", Bandung: Citra Umbara,2003.